

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance*, *corporate social responsibility* dan kepemilikan keluarga terhadap tindakan pajak agresif. *Corporate governance* diukur menggunakan tiga proksi, yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit. Agresivitas pajak juga diukur menggunakan tiga proksi, yaitu *effective tax rates*, *cash effective tax rate*, and *GAAP effective tax rate*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 260 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif. Sedangkan dewan direksi, komite audit dan kepemilikan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif.

**Kata kunci:** *tata kelola perusahaan, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, tanggung jawab sosial, kepemilikan keluarga, tindakan pajak agresif*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the affect of good corporate governance (GCG), corporate social responsibility (CSR) and family ownership to corporate tax aggressiveness. Corporate governance that measured using three measures, the size of board commissioners, the size of board directors, the size of auditing committee. Andtax aggressiveness that measured using three measures: effective tax rates, cash effective tax rate, and GAAP effective tax rate. This research population is all company listed on The Indonesia Stock Exchange 2014 period. This research sample determined with purposive sampling method and be obtained 260 companies sample. Data analysis techniques using regression analysis. The results of this study indicate thatthe size of board commissioners and corporate social responsibilitysignificant affecttax aggressiveness. While the size of board directors, the size of auditing committee and family ownership did not significant affects tax aggressiveness.*

**Keywords:** *good corporate governance, size of board commissioners, size of board directors, size of auditing committee, corporate social responsibility, Family ownership, corporate tax aggressiveness*

## INTISARI

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada pemerintah. Dengan membayar pajak, perusahaan menambah pendapatan negara yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Namun, disisi lain dengan mengeluarkan kewajibannya membayar pajak, dapat mengurangi penghasilan bersih perusahaan. Disinilah perusahaan berusaha untuk melakukan perencanaan pajak (*tax planning*).

Tindakan pajak agresif merupakan suatu teori yang digunakan oleh perusahaan guna menurunkan tarif laba kena pajak. Dengan kata lain, perusahaan memiliki rencana atau planing untuk menekan tarif pajak yang akan dibayarkan perusahaan ke pemerintah. Tindakan pajak agresif (*agressive tax avoidance*) dalam penelitian ini diproksi menggunakan tiga proksi yaitu *Efective Tax Rate* (ETR), *Cash Efective Tax Rate* (CETR), dan *General Acepted Accounting Principle Efective Tax Rate* (GAAP ETR). ETR merupakan pengukuran penghindaran pajak berdasarkan beban pajak kini yang dibayarkan perusahaan sesuai dengan peraturan perpajakan. CETR merupakan rasio pembayaran pajak perusahaan secara kas (*cash taxes paid*) atas pendapatan sebelum kena pajak (*Pretax Income*). GAAP ETR merupakan pengukuran berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria sampel yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 260 perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif, *corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif, kepemilikan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif.